
Pengaruh Strategi Menghafal Kalimat Pendek dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa Tingkat Menengah: Studi Aplikatif di Sekolah Tarbiyah al-Insān – Bekasi

Mohammed Idris

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pascasarjana, Universitas Raden Mas Said Surakarta
E-mail: halimahsadiyah480@gmail.com

Article History:

Received: 26 September 2025

Revised: 05 Oktober 2025

Accepted: 07 Oktober 2025

Keywords: *Improving Speaking and Writing Skills, Memorizing Short Sentences, Intermediate Level.*

Abstract: *This study aims to develop the speaking and writing skills of intermediate-level students at Tarbiyah al-Insān School through the application of a simple yet effective method: memorizing short sentences. The research problem arises from real findings that many students struggle to express themselves, both orally and in writing, due to the use of traditional methods that focus on memorizing isolated vocabulary without context, as well as the lack of a supportive language environment. The significance of this study lies in its attempt to present a practical alternative that addresses these challenges through an applicable classroom-based approach. The main objective is to examine the extent to which this strategy influences students' language proficiency, particularly their ability to convey ideas in an organized and clear manner. To achieve this, a training program based on memorizing short sentences within interactive learning situations was designed. Students' performance was then measured before and after the implementation through an analysis of their oral and written skills. The findings indicate significant improvement: students were able to construct sentences more accurately and showed increased confidence in expressing themselves, both orally and in writing, compared to traditional methods that merely emphasize vocabulary memorization.*

Kata Kunci: Peningkatan Keterampilan Berbicara Dan Menulis, Hafalan Kalimat Pendek, Tingkat Menengah.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis siswa tingkat menengah di Sekolah *Tarbiyah al-Insān* melalui penerapan metode sederhana namun efektif, yaitu dengan menghafal kalimat pendek. Permasalahan berangkat dari temuan nyata bahwa banyak siswa mengalami kelemahan dalam berekspresi, baik secara lisan maupun tulisan, akibat penggunaan metode tradisional yang menekankan hafalan kosakata lepas tanpa konteks, serta minimnya lingkungan bahasa yang kondusif. Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya menghadirkan alternatif praktis yang mampu menjawab tantangan tersebut melalui pendekatan aplikatif yang dapat dilaksanakan di kelas. Tujuan utama penelitian

adalah menguji sejauh mana strategi ini berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berbahasa siswa, khususnya dalam menyampaikan gagasan secara teratur dan jelas. Untuk itu, disusunlah program pelatihan berbasis hafalan kalimat pendek dalam situasi pembelajaran interaktif. Kinerja siswa kemudian diukur sebelum dan sesudah penerapan melalui analisis keterampilan lisan dan tulisan mereka. Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan, di mana siswa mampu membangun kalimat dengan lebih tepat serta meningkat rasa percaya diri mereka dalam mengekspresikan diri, baik lisan maupun tulisan, dibandingkan dengan metode tradisional yang hanya menekankan hafalan kosakata.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua sekaligus terpenting di dunia, yang memiliki kedudukan istimewa dalam bidang keagamaan, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan, khususnya di dunia Islam. Signifikansi bahasa Arab semakin meningkat di tingkat global setelah ditetapkan sebagai salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang memperkuat perannya dalam mempererat komunikasi antarperadaban.

Perhatian kaum Muslim terhadap pembelajaran bahasa Arab berhubungan erat dengan hakikat sumber-sumber utama Islam; karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an sebagaimana firman Allah: *"Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu memahaminya"* (QS. Yusuf: 2). Bahasa Arab juga merupakan bahasa hadis Nabi serta berbagai disiplin ilmu syar'i.

Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi sebuah kebutuhan untuk memahami teks-teks tersebut secara benar, sekaligus menjadi pintu masuk ke khazanah keilmuan Islam secara lebih mendalam. Sejumlah ulama menegaskan hubungan ini, di antaranya Ibnu Taimiyah rahimahullah yang berkata: *"Bahasa Arab adalah syiar Islam dan syiar umatnya; bahasa merupakan salah satu identitas terbesar suatu bangsa yang membedakannya dari bangsa lain."*

Atas dasar pemikiran ini, lembaga pendidikan Islam—terutama di negara non-Arab—memberikan perhatian besar terhadap pembelajaran bahasa Arab bagi para pelajar. Akan tetapi, upaya ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, salah satunya adalah ketiadaan lingkungan bahasa alami yang mendukung. Hal ini berdampak negatif terhadap penguasaan keterampilan produktif, terutama berbicara (*maharah kalām*) dan menulis (*maharah kitābah*).

Sebagaimana dinyatakan oleh Khurma dan Hajjāj mengutip UNESCO (1975), keterampilan menulis dan berbicara merupakan sarana pokok dalam mengembangkan kompetensi bahasa dan budaya peserta didik.

Berdasarkan observasi lapangan dan pengamatan di kelas, peneliti menemukan bahwa siswa tingkat menengah di Sekolah *Tarbiyah al-Insān* menghadapi kesulitan nyata dalam menggunakan bahasa Arab secara produktif, khususnya dalam keterampilan berbicara dan menulis. Sebagian besar siswa hanya terbatas pada menghafal kosakata secara terpisah, tanpa mampu merangkainya menjadi kalimat yang bermanfaat atau menggunakannya dalam situasi komunikasi nyata.

Selain itu, proses pembelajaran juga kurang menghadirkan lingkungan bahasa interaktif yang mendorong siswa untuk mempraktikkan bahasa, sehingga mereka lemah dalam

mengekspresikan diri secara lisan maupun tulisan, meskipun sebenarnya memiliki simpanan kosakata.

Dari realitas ini, muncul kebutuhan akan sebuah intervensi pedagogis yang dapat mengatasi kekurangan tersebut. Maka, dikembangkanlah sebuah program pelatihan berbasis pembelajaran kalimat pendek fungsional yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai alternatif dari pendekatan tradisional yang hanya menekankan hafalan kosakata.

Program ini dirancang untuk menyediakan aktivitas kelas interaktif yang mendorong siswa menggunakan bahasa dalam konteks nyata, sekaligus membangun kepercayaan diri mereka dalam berekspresi dengan bahasa Arab. Program ini melalui tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan: menganalisis kemampuan bahasa siswa serta melaksanakan tes diagnostik untuk mengetahui level mereka. Kemudian menyusun daftar kalimat pendek yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tahap Pelaksanaan berbasis pendekatan psikologis: melibatkan aktivitas kelas interaktif dengan pengulangan kontekstual serta mendorong siswa menggunakan bahasa dalam situasi nyata melalui percakapan, menulis, dan bermain peran.
3. Tahap Evaluasi: melaksanakan pre-test dan post-test untuk mengukur perkembangan yang terjadi, disertai wawancara individu guna mengamati pengaruhnya terhadap kemampuan ekspresif dan kepercayaan diri berbahasa.

Hasil awal menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa membangun kalimat yang benar serta menggunakannya dalam situasi komunikasi nyata. Meski demikian, program ini belum mendapatkan penilaian ilmiah yang sistematis untuk memastikan efektivitasnya secara lebih akurat.

Dari sinilah muncul kebutuhan akan penelitian akademik analitis yang dapat mengevaluasi pengaruh program pelatihan ini terhadap peningkatan keterampilan berbicara dan menulis siswa, serta berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran bahasa Arab bagi penutur asing.

Adapun dari sisi lingkungan pendidikan, Sekolah *Tarbiyah al-Insān* – Bekasi merupakan salah satu lembaga yang aktif dalam pengajaran bahasa Arab dan ilmu-ilmu keislaman. Sekolah ini terletak di wilayah Mustika Jaya dan berkomitmen mengintegrasikan bahasa Arab dalam kegiatan kelas maupun ekstrakurikuler. Hal ini dilakukan melalui dorongan agar siswa berbicara dengan bahasa Arab, penyelenggaraan kuliah, pelatihan, dan kegiatan budaya dalam bahasa Arab fusha, serta penjadwalan waktu khusus untuk menghafal struktur dan kalimat fungsional. Selain itu, sekolah juga mendukung dengan menyediakan materi audio-visual berbahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap kesulitan dalam memproduksi kalimat pada siswa tingkat menengah di Sekolah *Tarbiyatul Insan* – Bekasi, serta temuan awal yang menjanjikan dari program pelatihan eksperimental, penelitian ini dilaksanakan untuk menguji efektivitas program secara ilmiah melalui metode **quasi-eksperimen**.

Tujuan penelitian ini adalah merancang sebuah program pelatihan untuk mengembangkan keterampilan berbicara dan menulis dalam bahasa Arab pada siswa tingkat menengah melalui strategi pembelajaran yang inovatif. Penelitian dilakukan di Sekolah *Tarbiyatul Insan* yang berlokasi di Kota Bekasi.

Fokus penelitian ini muncul sebagai respons terhadap tantangan besar yang dihadapi sekolah, karena sekolah tersebut menerima siswa dari latar belakang bahasa dan budaya yang beragam. Hal ini menyebabkan perbedaan signifikan dalam tingkat penguasaan bahasa Arab.

Metodologi penelitian ini menekankan pada **hafalan kalimat pendek** sebagai unit

pembelajaran yang sederhana dan mudah digunakan dalam situasi kehidupan sehari-hari. Strategi ini menjadikan proses pembelajaran lebih terkait dengan pengalaman hidup siswa, sekaligus mempercepat perolehan keterampilan berbahasa mereka.

Program pelatihan ini dirancang secara hati-hati agar bersifat menyeluruh dan mampu mencapai tujuan penelitian secara sistematis serta terpadu, dengan pembagian ke dalam tiga tahap utama.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **Ma'had Tarbiyah al-Insan** yang terletak di Kota Bekasi, Indonesia. Lembaga ini merupakan institusi pendidikan yang berfokus pada penghafalan Al-Qur'an serta pengajaran ilmu-ilmu Islam, bahasa Arab, dan ilmu bermanfaat lainnya. Ma'had ini berlokasi di kawasan Mustika Jaya, Bekasi, Jawa Barat, dengan program pendidikan yang meliputi Al-Qur'an, fikih, hadis, bahasa Arab, serta disiplin ilmu lainnya.

Durasi Penelitian

Program pelatihan berlangsung selama **empat bulan berturut-turut**, dimulai pada bulan Juli hingga akhir November 2024. Penerapan program dilakukan dalam lingkungan belajar yang terorganisir di Sekolah "Tarbiyah al-Insan", dengan kondisi yang mendukung keberhasilan eksperimen serta pencapaian tujuan penelitian.

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai **penelitian terapan dan deskriptif**. Disebut terapan karena bertujuan meningkatkan praktik pembelajaran melalui penerapan strategi baru, yakni penggunaan hafalan kalimat pendek dengan penekanan dan intonasi sebagai sarana pengembangan keterampilan bahasa Arab siswa, kemudian mengevaluasi pengaruh strategi tersebut terhadap performa mereka. Disebut deskriptif karena penelitian ini memberikan gambaran rinci tentang kondisi siswa sebelum dan sesudah pelatihan, serta menjelaskan perubahan yang terjadi pada keterampilan membaca, pengucapan, dan penggunaan kalimat.

Hasil yang Diperoleh

Melalui penerapan strategi hafalan kalimat pendek dalam pembelajaran bahasa Arab, diperoleh hasil positif yang nyata terhadap keterampilan berbahasa siswa.

1. **Keterampilan berbicara** meningkat secara signifikan. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dengan menggunakan kalimat pendek dan jelas, baik di kelas maupun dalam percakapan sehari-hari.
2. **Keterampilan menulis** juga berkembang pesat. Melalui berbagai aktivitas yang menekankan pada penyusunan kalimat dan penghubungan ide, siswa mampu menulis teks yang lebih runtut dan mudah dipahami.
3. **Kemampuan berinteraksi** meningkat. Penggunaan kalimat hafalan dalam situasi nyata menunjukkan bahwa pembelajaran tidak berhenti pada hafalan semata, melainkan berubah menjadi keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. **Prestasi akademik** meningkat drastis, di mana rata-rata nilai siswa naik dari 2/20 menjadi 15/20.
5. **Kemampuan membaca** juga mengalami kemajuan, terlihat dari keberhasilan siswa dalam memahami teks yang lebih panjang dan kompleks.

Metode Pengumpulan Data

1. **Tes awal dan tes akhir:** Data dikumpulkan melalui perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah program hafalan kalimat pendek. Hasil tes awal menunjukkan nilai rendah (2 dari 20 = 10%), sedangkan tes akhir menunjukkan peningkatan besar (15 dari 20 = 75%).
2. **Observasi langsung:** Selama pelatihan, perkembangan siswa dipantau melalui pengamatan terhadap keterampilan membaca, pengucapan, dan penggunaan kalimat dalam konteks nyata, seperti percakapan sehari-hari dan kegiatan tanya jawab.
3. **Evaluasi berkelanjutan:** Evaluasi dilakukan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberikan umpan balik konstruktif untuk memperbaiki kinerja siswa secara bertahap. Evaluasi ini tidak hanya berupa tes tertulis, tetapi juga interaksi lisan, percakapan singkat, serta refleksi diri siswa mengenai keberanian mereka dalam menggunakan bahasa Arab.

Evaluasi yang berkesinambungan memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kesulitan siswa sejak dini, memberikan dukungan yang tepat waktu, dan membangun gambaran yang lebih akurat mengenai perkembangan kemampuan siswa. Dengan demikian, siswa merasa bahwa evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran itu sendiri, bukan hanya tahap akhir yang terpisah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian dan Analisis Data

Tujuan Penyajian dan Analisis Data

Pada bab ini penulis akan menyajikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan selama penelitian, untuk menunjukkan pengaruh pelatihan menghafal kalimat-kalimat pendek dalam mengembangkan keterampilan berbahasa para siswa. Tujuannya adalah agar terlihat dengan jelas apakah terdapat perbedaan nyata pada performa siswa sebelum dan sesudah program, tidak hanya melalui angka-angka, tetapi juga melalui perilaku mereka di kelas serta cara mereka menggunakan bahasa. Fokus utama analisis ini adalah hasil tes awal dan tes akhir, serta evaluasi berkelanjutan dan catatan observasi guru, guna memahami bagaimana pelatihan berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa, partisipasi mereka, serta kemampuan berbicara dan menulis bahasa Arab secara alami.

Mekanisme Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga instrumen utama:

1. **Tes awal dan tes akhir:** untuk mengukur tingkat keterampilan berbahasa sebelum dan sesudah pelatihan.
2. **Evaluasi berkelanjutan:** dilakukan setiap minggu selama periode pelatihan untuk menilai perkembangan bertahap.
3. **Observasi kelas:** dilakukan dengan mencatat perilaku siswa dalam situasi pembelajaran sehari-hari dan mendokumentasikan interaksi mereka dengan aktivitas kelas. Selain itu, digunakan juga pertanyaan lisan langsung untuk menggali perasaan siswa terkait penggunaan bahasa.

Penyajian dan Analisis Data

1. Data Deskriptif

Hasil penelitian sebelum pelatihan menunjukkan kelemahan dalam membaca, pelafalan yang kurang tepat, serta ekspresi yang tidak lancar. Kegiatan belajar mengandalkan metode hafalan dan interaksi di kelas relatif lemah. Setelah pelatihan, siswa mulai menggunakan kalimat-

kalimat pendek dalam situasi nyata, dan interaksi di kelas mulai berubah menjadi percakapan yang lebih alami. Perubahan ini ditunjukkan pula dalam tabel yang menggambarkan perkembangan keterampilan secara nyata.

2. **Data Kuantitatif**

- Nilai rata-rata siswa sebelum pelatihan: **2 dari 20**
- Nilai rata-rata sesudah pelatihan: **15 dari 20**

Perkembangan ini mencapai sekitar **65%**, yang menunjukkan peralihan dari hafalan mekanis menuju penggunaan bahasa dalam konteks nyata, serta transformasi dari keraguan menjadi kefasihan relatif disertai rasa percaya diri.

3. **Data Kualitatif**

Observasi kelas memperlihatkan perubahan perilaku siswa. Muncul inisiatif bahasa baru seperti mengajukan pertanyaan, menggunakan ungkapan sehari-hari, dan terlibat dalam percakapan. Sebagai contoh nyata, seorang siswa pemalu setelah dua bulan pelatihan mulai aktif berpartisipasi dan berinteraksi dengan menggunakan kalimat-kalimat yang telah dihafalnya, sehingga meningkatkan kepercayaan dirinya di hadapan teman-temannya.

Analisis Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca, pelafalan, dan ekspresi siswa, yang membuktikan adanya pengaruh positif dari pelatihan berbasis kalimat pendek. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai rata-rata dari 2 menjadi 15 dari 20, yaitu kenaikan sebesar 65%. Selain itu, terlihat pula perubahan perilaku siswa, dari kondisi diam dan ragu-ragu menjadi partisipasi aktif dan kefasihan relatif, yang menunjukkan bahwa mereka mulai menggunakan kalimat dalam konteks nyata yang mencerminkan pemahaman dan komunikasi otentik.

Untuk analisis lebih mendalam, hasil tersebut dapat dipahami melalui tiga aspek utama:

1. **Faktor-faktor penyebab lemahnya keterampilan berbicara dan menulis sebelum pelatihan:**

Data menunjukkan bahwa ketergantungan siswa pada hafalan kosa kata dan kaidah tanpa praktik nyata, ditambah dengan tidak adanya lingkungan bahasa yang mendukung di luar kelas, menjadi hambatan dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis. Akibatnya, bahasa hanya menjadi pengetahuan teoretis yang tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. **Metode pembelajaran yang mendukung peningkatan keterampilan berbicara dan menulis:**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aktif berbasis teori konstruktivisme serta metode langsung yang menekankan interaksi lisan (tanpa banyak menggunakan terjemahan ke bahasa ibu) memiliki dampak nyata dalam mendorong siswa untuk menggunakan bahasa secara alami, sehingga membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam ekspresi lisan maupun tulisan.

3. **Dampak strategi menghafal kalimat pendek:**

Strategi ini terbukti berperan dalam meningkatkan kefasihan, ketepatan, serta kecepatan respon linguistik siswa. Mereka menjadi lebih percaya diri menggunakan kalimat dalam situasi komunikasi di kelas, dan respons mereka bertransformasi dari keraguan menjadi inisiatif, terutama dalam ekspresi tertulis dan interaksi lisan dengan memanfaatkan pola kalimat yang dihafalkan.

Kesimpulan dan Implikasi Masa Depan

1. Pentingnya menerapkan pelatihan berbasis konteks dengan kalimat-kalimat pendek sebagai alternatif dari sekadar menghafal kosa kata. Sebagaimana ditegaskan para peneliti, kata-kata baru hanya dapat diperoleh melalui konteks dalam situasi nyata.
2. Pentingnya fokus pada aktivitas kelas yang interaktif dan mendorong penggunaan bahasa dalam situasi nyata.
3. Perlunya evaluasi berkelanjutan untuk memantau perkembangan setiap siswa serta memotivasi mereka agar dapat mengekspresikan diri tanpa rasa takut atau malu.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya kalimat pendek sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing. Kalimat pendek terbukti sebagai instrumen efektif, sebagaimana penggunaan cerita yang disarankan oleh beberapa peneliti, dan dapat dijadikan dasar awal dalam proses pembelajaran untuk membangun pondasi bahasa yang kuat.

Kalimat pendek didefinisikan sebagai ungkapan singkat yang terdiri dari dua hingga lima kata dan menyampaikan satu gagasan yang jelas, digunakan dalam situasi sederhana dan berulang dalam kehidupan sehari-hari, seperti salam, pengenalan, bertanya, atau meminta sesuatu. Kalimat semacam ini mudah dihafal dan cepat digunakan, sehingga sangat membantu dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa serta memperkuat komunikasi langsung mereka dalam bahasa Arab.

Contoh kalimat pendek antara lain: *Ṣabāḥ al-khayr* (Selamat pagi), *Anā ṭālib jadīd* (Saya siswa baru), *Ayna al-kitāb?* (Di mana buku itu?), *Urīdu mā'an* (Saya ingin air), *Hādhā jamīl* (Ini indah). Pentingnya kalimat pendek terletak pada fungsinya sebagai jembatan menuju struktur bahasa yang lebih kompleks, serta dapat digunakan dalam berbagai strategi pembelajaran seperti bermain peran, pengulangan, imitasi, dan simulasi situasi nyata. Fokus pada kalimat pendek bukan berarti membatasinya, tetapi menjadikannya sebagai langkah praktis untuk membangun kompetensi bahasa dengan percaya diri dan bertahap.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi menghafal kalimat pendek merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis pada siswa tingkat menengah. Strategi ini membantu siswa mengekspresikan diri secara lisan maupun tulisan dengan lebih percaya diri, menggunakan struktur bahasa yang benar, serta sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Peneliti mencatat adanya peningkatan nyata dalam kefasihan berbicara dan ketepatan menulis, yang menegaskan keberhasilan strategi ini dalam mengatasi kelemahan metode tradisional berbasis hafalan. Dari perspektif pedagogis dan psikologi bahasa, strategi ini sejalan dengan hasil kajian yang menegaskan bahwa bahasa tidak diperoleh hanya melalui akumulasi kosa kata, tetapi melalui penggunaannya dalam pola linguistik yang bermakna dan fungsional.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis kalimat fungsional pendek dapat memperkuat kompetensi komunikatif siswa, serta mendorong mereka menggunakan bahasa dalam situasi nyata. Hal ini mendukung prinsip *belajar melalui penggunaan, bukan sekadar hafalan*. Oleh karena itu, strategi ini direkomendasikan untuk dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab bagi penutur asing, sebagai pendekatan praktis yang menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan keterampilan aplikatif.

Lebih lanjut, strategi ini sebaiknya diperkaya dengan aktivitas kelas yang interaktif serta mempertimbangkan perbedaan individu dalam kecepatan belajar dan tingkat pencapaian, agar dampak linguistik yang dihasilkan lebih luas dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Aliyeva, Khayala Shahverdi. "About the Different Kinds of Meanings of a Sentence".
9 (2016). <https://doi.org/10.17507/tpls.0609.06>. *Theory and Practice in Language Studies* 6,
Almustafa, Abdulaziz A. "أثر استخدام التكرار كعملية استراتيجية في تذكر الأطفال المهارات الحركية", عدد
August (2020).
- Carril, Raquel Fernández. "Learning Vocabulary in Another Language", 2001.
- Demirezen, Mehmet. "Identification of sentence types for writing skill in teacher
110. <https://doi.org/10.17263/jlls.547629>.—98 : (2019) 1 *education* 15,
Hajjaj, A., & Khurma, N. *اللغات الأجنبية تعليمها وتعلمها*, 1978.
- Hussien, Dr. Nesren K. "The Educational Values of John Dewey",
Madjid, Merla. "Improving Speaking Skill by Using Group Work Method". *Jurnal Lingua
Applicata (JLA)*, 2019.
- Muhajir, Aina Salsabila, Abbas. "تطبيق طريقة التدريس والتعليم السياقي في تعليم اللغة العربية", 2024.
Christine. "Creating a Motivating Classroom Environment", Muir, Zoltán Dörnyei
: 719–734. https://doi.org/10.1007/978-3-030-02899-2_36, 2019
- Musleh, Omran Ahmad; Ibrahim, Mohamed Abdelrahman; Altakhaineh, Abdel Rahman
Mitib. "Non-native speakers' attitudes towards the use of short Arabic stories in language
classes", 2020.
- Musleh, Omran. "توظيف القصة القصيرة في تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها المستوى المتوسط نموذجاً",
عدد (2016) December.
- Nagy, William. "On the role of context in first- and second-language vocabulary learning".
21.—1 : (1995) 627 *ACM SIGART Bulletin*,
Needs, Maslow's Hierarchy of. "Simply Psychology", 2025.
- Iraklis. "Enhancing the Impact of Formative وParaskakis, Thanos Hatziaepostolou
Feedback on Student Learning Through an Online Feedback System". *Electronic Journal of e-
Learning* 8, عدد 2 : (2010) 122. <https://doi.org/10.1479-4403>.—111 : (2010) 2
- Pavlov, I. P. *Conditioned Reflexes: An Investigation of the Physiological Activity of the
Cerebral Cortex*, 1927.
- People, University of the. "مميزات التعليم التعاوني التفاعلي وتأثيره في التدريس", 2025.
Muhammad Ajiji Lubis. "دور بيئة اللغة العربية في ترقية
مهارات الطلاب بمعهد أنصار السنة أيرتيرس كمبار" 3, عدد 1 : (2024) 90.—78
- Rahmi, Wifqi. "Analytical Study of Experiential Learning: Experiential Learning Theory
in Learning Activities", 2024.
- Rogers, Carl R. "Freedom to Learn", 1969.
- Schunk, Dale H. *Learning Theories: An Educational Perspective*. Ixth Editi., 2012.
- Steve Kaufmann. "Don't try to memorize vocabulary in a new language", 2024.
<https://www.youtube.com/watch?v=NQZYL39JEFo>.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. "التكامل في منهج تعليم اللغة العربية في ناحية الأهداف والمواد", 2020.
أحمد. د. مروة إبراهيم الششتاوي محمد، د. أشجان رضا أحمد. "فعالية برنامج قائم على مدخل الاستقصاء والتعلم
القائم على السياق في تنمية التحصيل والرشاقة المعرفية والتجول العقلي في بيئة التعلم الإلكتروني لدى تلاميذ المرحلة
الإعدادية". 2023.
- اسخ، الر، و فخر. "تعليم مهارة الكلام للناطقين بغير اللغة العربية", *Jurnal Ummul Qura* III, عدد 2 : (2013):
9.
- الأمنى، أسوة. "استخدام يوتيوب في تعليم المفردات على أساس النظرية السلوكية لإدوارد ثورنداك في المدرسة
المتوسطة الإسلامية الحكومية باتو", 2022.
- الإفريقي، محمد بن مكرم بن علي، أبو الفضل، جمال الدين ابن منطور الأنصاري الرويفي. "لسان العرب"، الثالثة.

- بيروت: دار صادر, 1414.
- الحسين, أحمد بن فارس بن زكريا أبو. "معجم مقاييس اللغة", 1979.
- الدليمي, الأستاذ الدكتور حسن. النظرية البنائية وتطبيقاتها التربوية, 2014.
- الرازي, زين الدين أبو عبد الله محمد بن أبي بكر بن عبد القادر الحنفي. مختار الصحاح. الطبعة الخا. بيروت - صيدا.: المكتبة العصرية - الدار النموذجية, بيروت - صيدا., 1420.
- الرحيم, الدكتور ف. عبد. معجم الدخيل في اللغة العربية الحديثة ولهجاتها. دمشق: دار القلم - دمشق, 2011.
- الرشدي, عادل بن مساعد. "النظرية البنائية", 1437.
- السنية, مؤسسة الدرر. "موسوعة اللغة العربية", د.ت.
- الصنهاجي, ابن أجروم, محمد بن محمد. متن الأجرومية. دار الصمعي, 1998.
- القرآن. النساء 46, د.ت.
- الكبيسي, د. عبد الكريم (Learning Theories). نظرية جبروم برونر. جامعة الأنبار, د.ت.
- الكبيسي, دكتور عبد الكريم. "نظريات التعلم", د.ت.
- الكريم, القرآن. يوسف, 2, د.ت.
- المعطي, حسن مصطفى عبد. كتاب علم نفس النمو - المكتبة الشاملة, د.ت.
- الناقبة, الدكتور محمود كامل. تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى أسسه - مدخله - طرق تدريسه, د.ت.
- النعيم, ساره يسري عبد. "نظرية ثورنباك: نظرية المحاولة والخطأ". آفاق علمية وتربوية, 2021.
- بالقاهرة, مجمع اللغة العربية. "المعجم الوسيط". القاهرة: دار الدعوة, 1431.
- براون, دوجلاس. أسس تعلم اللغة وتعليمها. تحرير ترجمة: د. عبده الراجحي, و د. علي علي أحمد شعبان شعبان, 2000.
- بركات, أ. علي راجح. "نظريات التعلم السلوكية", د.ت.
- تيمية, شيخ الإسلام ابن. تهذيب اقتضاء الصراط المستقيم. مكتبة دار العلوم, البحيرة, 1432.
- حجاج, الدكتور نايف خرما, علي. اللغات الأجنبية تعليمها وتعلمها, 1990.
- حجاج, د. نايف خرما, د. علي. اللغات الأجنبية تعليمها وتعلمها, د.ت.
- حسن شحاتة, مروان السمان. المرجع في تعليم اللغة العربية وتعلمها, د.ت.
- ربابعة, إبراهيم علي. "تعريف الكتابة ومفهومها", 2016.
- رحمننا, فتيا. تكوين البيئة اللغوية لتعويد مهارة الكلام على ضوء نظرية سكينر (skinner) السلوكية في المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة بمؤسسة يارسي ماتارام, 2024.
- زهران, الدكتور حامد عبد السلام. التوجيه والإرشاد النفسي. الثالثة, د.ت.
- شقيني, فاطمة. "دور الأناشيد والمحفوظات في تعلم وتعليم اللغة العربية في السنة الخامسة من التعليم الابتدائي The role of songs and recitations in teaching the Arabic language in the fifth year of primary education", 2020.
- طعيمة, الدكتور رشدي أحمد. المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى - القسم الثاني, د.ت.
- طعيمة, د. رشدي أحمد. المهارات اللغوية: مستوياتها, تدريسها, صعوباتها. دار الفكر العربي - القاهرة, 2004.
- طعيمة, رشدي أحمد. "المرجع في تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى", ط 1, ص 4. مكة المكرمة, السعودية: جامعة أم القرى, د.ت.
- عثمان, رحمة بنت أحمد الحاج. "دراسات في قضايا اللغة العربية وآدابها", 2011.
- علي, إبراهيم ربابعة. "مهارة الكتابة ونماذج تعليمها", 11, عدد 1 (2015): 36.
- https://www.alukah.net/literature_language/0/91517/ -المهارة- الكتابة- ونماذج- تعليمها. pdf-
- علي, عبد الله الهاشمي, محمود. "استراتيجيات تعلم المفردات لدى دارسي اللغة العربية في جامعة العلوم الإسلامية بماليزيا واعتقاداتهم المتعلقة بها", 2012.
- عيسى, علوية موسى. البناء النحوي للجملة العربية, د.ت.
- مالك, محمد سليمان. "توظيف القصص الخيالي العلمي في تعليم اللغة العربية لغير الناطقين بها", 2023.
- محمد, د. حجاج أحمد عبد الله. "فاعلية برنامج قائم على مدخل التواصل اللغوي في تنمية مهارات الاستماع الناقد لدى طلاب كلية التربية", 2020.
- محمد, مجد الدين أبو طاهر ابن يعقوب الفيروز آبادي. القاموس المحيط. مؤسسة الرسالة للطباعة والنشر والتوزيع بيروت-لبنان, د.ت.

ناصر، د. مصطفى. نظريات التعلم. : بإشراف أحمد مشاري العدوان، 1978.
نبيل، أبو منشار، نزار. فن الخطابة ومهارات تطوير الأداء الخطابي، د.ت.